

## **Pembuatan Website AI Bijak Sebagai Sarana Edukasi untuk Meningkatkan Lreatifitas Siswa dalam Bidang Teknologi dan Informatika yang Dapat Menghasilkan Modul Pembelajaran Interaktif**

**Jaenudin<sup>1</sup>, Moch Adham Firmansyah<sup>2</sup>, Muhamad Alfariji Putra Hidayat<sup>3</sup>, Muhamad Rifki Syawaludin<sup>4</sup>, Dika Riyan Fadila<sup>5</sup>, Yoga Firman Said<sup>6</sup>**

<sup>123456</sup>Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

Email: [1Jaenudin051103@gmail.com](mailto:1Jaenudin051103@gmail.com), [dosen02678@unpam.ac.id](mailto:dosen02678@unpam.ac.id)

**Abstrak**-Perkembangan teknologi informasi, khususnya Artificial Intelligence (AI), memberikan peluang besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di lingkungan sekolah. Namun, pemanfaatan teknologi AI pada jenjang Sekolah Menengah Pertama masih belum optimal dan cenderung terbatas pada metode pembelajaran konvensional. Kondisi tersebut juga dialami oleh SMP Islam Faradisa, di mana guru dan siswa belum memiliki media pembelajaran berbasis AI yang mudah digunakan untuk mendukung kreativitas dan literasi digital. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan Website AI “BIJAK” sebagai sarana edukasi dalam pembuatan modul pembelajaran interaktif berbasis Artificial Intelligence. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi penyuluhan konsep dasar AI, demonstrasi penggunaan Website AI “BIJAK”, serta praktik langsung pembuatan modul pembelajaran interaktif oleh guru dan siswa. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik mampu meningkatkan pemahaman peserta terhadap pemanfaatan AI secara bijak, membantu guru dalam menyusun modul pembelajaran yang lebih menarik, serta mendorong kreativitas dan literasi digital siswa. Selain itu, penggunaan Website AI “BIJAK” memberikan variasi pembelajaran yang lebih interaktif dan meningkatkan antusiasme peserta dalam mengikuti pembelajaran berbasis teknologi. Dengan demikian, Website AI “BIJAK” dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif dalam mendukung implementasi teknologi Artificial Intelligence di lingkungan SMP Islam Faradisa.

**Kata kunci:** Website AI BIJAK; Artificial Intelligence; Modul Pembelajaran Interaktif; Literasi Digital; Kreativitas Siswa

**Abstract**-The rapid advancement of information technology, particularly Artificial Intelligence (AI), offers significant opportunities to enhance learning quality in schools. However, the utilization of AI-based technology at the junior secondary school level remains limited and is often overshadowed by conventional teaching methods. This condition is also evident at SMP Islam Faradisa, where teachers and students lack accessible AI-based learning media to support creativity and digital literacy. This community service activity aims to design and implement the “BIJAK” AI Website as an educational tool for developing interactive learning modules based on Artificial Intelligence. The implementation methods include introductory sessions on basic AI concepts, demonstrations of the BIJAK AI Website, and hands-on practice in creating interactive learning modules. The results indicate that practice-oriented training improves participants’ understanding of responsible AI utilization, assists teachers in developing more engaging learning materials, and enhances students’ creativity and digital literacy. Furthermore, the BIJAK AI Website introduces more interactive learning variations and increases participants’ enthusiasm for technology-based education. Therefore, the BIJAK AI Website can serve as an effective alternative learning medium to support the implementation of Artificial Intelligence in the learning environment of SMP Islam Faradisa.

**Keywords:** BIJAK AI Website; Artificial Intelligence; Interactive Learning Module; Digital Literacy; Student Creativity

### **1. PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran dan pengembangan kompetensi peserta didik. Salah satu teknologi yang berkembang pesat dan mulai diterapkan dalam bidang pendidikan adalah Artificial Intelligence (AI). Teknologi ini memiliki potensi besar dalam mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif, adaptif, dan inovatif, serta mendorong peningkatan kreativitas dan literasi digital siswa.

Namun demikian, pemanfaatan teknologi AI di tingkat Sekolah Menengah Pertama masih tergolong terbatas. Proses pembelajaran di banyak sekolah masih didominasi oleh metode

konvensional, seperti penggunaan buku teks dan ceramah, sehingga belum sepenuhnya mampu mengakomodasi kebutuhan pembelajaran di era digital. Kondisi ini juga ditemukan di SMP Islam Faradisa, di mana pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran masih bersifat dasar dan belum mengarah pada penggunaan teknologi berbasis Artificial Intelligence.

Rendahnya pemanfaatan teknologi AI dalam pembelajaran berdampak pada kurang optimalnya pengembangan kreativitas dan literasi digital siswa. Padahal, kemampuan literasi digital menjadi kompetensi penting yang harus dimiliki siswa untuk menghadapi tantangan pendidikan dan dunia kerja di masa depan. Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga kemampuan memahami, mengolah, serta menghasilkan konten digital secara bijak dan bertanggung jawab.

Dalam upaya menjawab permasalahan tersebut, diperlukan media pembelajaran yang mudah digunakan dan mampu mengenalkan teknologi AI secara sederhana kepada siswa dan guru. Salah satu solusi yang ditawarkan dalam kegiatan ini adalah pengembangan Website AI “BIJAK” sebagai sarana edukasi dalam pembuatan modul pembelajaran interaktif berbasis Artificial Intelligence. Website ini dirancang dengan tampilan yang sederhana dan terstruktur sehingga dapat digunakan oleh guru dan siswa tanpa memerlukan kemampuan teknis yang kompleks.

Melalui Website AI “BIJAK”, guru dan siswa dapat menyusun modul pembelajaran interaktif dengan bantuan teknologi AI, sehingga materi pembelajaran menjadi lebih menarik, sistematis, dan mudah dipahami. Selain itu, penggunaan website ini diharapkan mampu mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran serta meningkatkan kreativitas dan literasi digital mereka.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini difokuskan pada pembuatan dan pelatihan penggunaan Website AI “BIJAK” di SMP Islam Faradisa. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan pemanfaatan Artificial Intelligence secara bijak dalam pembelajaran serta mendukung terciptanya proses pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan perkembangan teknologi.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan dalam artikel ini dirancang untuk mendeskripsikan secara sistematis pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berfokus pada pengembangan serta penerapan media interaktif “Internet Cerdas” berbasis AppSheet. Metode yang digunakan bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar langsung kepada siswa agar mampu memahami dan memanfaatkan internet serta media sosial secara produktif.

### **2.1 Desain Kegiatan**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode pelaksanaan berupa penyuluhan, demonstrasi, dan praktik langsung. Pendekatan ini dipilih untuk menggambarkan secara menyeluruh proses pelaksanaan kegiatan, mulai dari penyampaian materi, penggunaan Website AI “BIJAK”, hingga hasil yang diperoleh peserta setelah mengikuti pelatihan.

Kegiatan diawali dengan penyuluhan mengenai konsep dasar Artificial Intelligence dan peranannya dalam dunia pendidikan. Selanjutnya, dilakukan demonstrasi penggunaan Website AI “BIJAK” untuk memperkenalkan fitur-fitur utama yang dapat dimanfaatkan dalam pembuatan modul pembelajaran interaktif. Tahap akhir berupa praktik langsung, di mana peserta didampingi untuk menggunakan website tersebut dalam menyusun modul pembelajaran berbasis AI.

Pendekatan pembelajaran berbasis praktik dipilih karena memberikan pengalaman nyata kepada peserta dalam menggunakan teknologi AI. Metode ini dinilai efektif untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan, serta kepercayaan diri guru dan siswa dalam memanfaatkan teknologi digital secara bijak dan produktif.

### **2.2 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan di SMP Islam Faradisa yang berlokasi di Jl. Gurame III No. 19 RT/RW 01/01, Bambu Apus, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 6 Desember 2026 sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama pihak sekolah.

### 2.3 Subjek Pelaksanaan

Subjek dalam kegiatan ini adalah siswa SMP Islam Faradisa, khususnya siswa kelas VII, serta guru mata pelajaran yang terlibat dalam pelatihan. Siswa dipilih sebagai subjek utama karena masih memiliki keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi Artificial Intelligence sebagai media pembelajaran. Guru berperan sebagai pendukung kegiatan sekaligus calon pengguna Website AI “BIJAK” dalam proses pembelajaran berkelanjutan di sekolah.

### 2.4 Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan disusun untuk memastikan seluruh rangkaian Pengabdian kepada Masyarakat dapat berjalan secara sistematis, terencana, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pendekatan yang digunakan menekankan pada pembelajaran berbasis praktik (practice-based learning), sehingga peserta tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual mengenai Artificial Intelligence, tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara langsung melalui penggunaan Website AI “BIJAK” dalam pembuatan modul pembelajaran interaktif. Pelaksanaan kegiatan dirancang dalam beberapa tahapan yang saling berkaitan, mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Setiap tahapan memiliki peran penting dalam mendukung ketercapaian tujuan kegiatan, yaitu meningkatkan pemahaman, kreativitas, serta literasi digital siswa dan guru dalam memanfaatkan teknologi Artificial Intelligence secara bijak. Adapun tahapan metode pelaksanaan kegiatan disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Tahapan Metode Pelaksanaan Kegiatan

Tahap	Uraian Kegiatan
Persiapan	Koordinasi dengan pihak SMP Islam Faradisa, penentuan waktu dan lokasi kegiatan, serta penyusunan materi pelatihan mengenai pengenalan Artificial Intelligence, konsep modul pembelajaran interaktif, dan penggunaan Website AI “BIJAK”.
Pelaksanaan	Penyuluhan konsep dasar Artificial Intelligence dalam pembelajaran, demonstrasi penggunaan Website AI “BIJAK”, serta praktik langsung pembuatan modul pembelajaran interaktif berbasis AI oleh siswa dan guru.
Evaluasi	Penilaian hasil praktik peserta berdasarkan kemampuan mengoperasikan Website AI “BIJAK”, kelengkapan modul pembelajaran yang dihasilkan, serta pemahaman peserta terhadap pemanfaatan AI dalam pembelajaran.

Tabel 1 menunjukkan bahwa metode pelaksanaan kegiatan disusun secara terstruktur untuk mendukung efektivitas pelatihan. Tahap persiapan bertujuan memastikan kesiapan teknis dan materi, tahap pelaksanaan difokuskan pada pengalaman belajar berbasis praktik, sedangkan tahap evaluasi digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman dan keterampilan digital peserta. Penyusunan tahapan ini memungkinkan kegiatan berjalan secara optimal dan memberikan pengalaman belajar yang komprehensif bagi peserta.

### 2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini meliputi observasi, dokumentasi, dan penugasan praktik. Observasi dilakukan selama kegiatan berlangsung untuk mengamati keterlibatan, partisipasi, serta antusiasme siswa dan guru dalam mengikuti pelatihan penggunaan Website AI “BIJAK”.

Dokumentasi digunakan untuk merekam jalannya kegiatan dalam bentuk foto, catatan pelaksanaan, serta hasil modul pembelajaran interaktif yang dihasilkan oleh peserta. Sementara itu, penugasan praktik diberikan kepada peserta untuk menilai kemampuan mereka dalam menggunakan Website AI “BIJAK” serta menghasilkan modul pembelajaran interaktif berbasis Artificial Intelligence sesuai dengan materi yang dipelajari.

## **2.6 Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis dilakukan dengan menguraikan hasil observasi, dokumentasi, dan penugasan praktik peserta secara naratif. Fokus analisis diarahkan pada tingkat pemahaman peserta terhadap konsep Artificial Intelligence, kemampuan menggunakan Website AI “BIJAK”, serta peningkatan kreativitas dan literasi digital siswa dalam pembuatan modul pembelajaran interaktif. Hasil analisis disajikan dalam bentuk deskripsi yang menggambarkan capaian kegiatan secara menyeluruh, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam mendukung pemanfaatan teknologi Artificial Intelligence di lingkungan SMP Islam Faradisa.

## **3. ANALISA DAN PEMBAHASAN**

Bagian ini menguraikan hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat serta pembahasan mengenai dampak penerapan Website AI “BIJAK” sebagai media pembelajaran interaktif berbasis Artificial Intelligence terhadap pemahaman dan keterampilan digital siswa SMP Islam Faradisa. Analisis dilakukan secara deskriptif dengan mengacu pada hasil observasi selama kegiatan, dokumentasi pelaksanaan, serta hasil praktik pembuatan modul pembelajaran interaktif oleh peserta.

### **3.1 Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan dalam bentuk pelatihan tatap muka yang berfokus pada pengenalan dan pemanfaatan teknologi Artificial Intelligence dalam pembelajaran melalui Website AI “BIJAK”. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan penyampaian materi pengantar mengenai konsep dasar Artificial Intelligence serta peranannya dalam dunia pendidikan. Materi ini menekankan pentingnya pemanfaatan teknologi secara bijak dan produktif sebagai sarana pendukung proses pembelajaran.

Penyampaian materi dilakukan secara interaktif di ruang kelas atau laboratorium komputer sekolah dengan melibatkan partisipasi aktif siswa dan guru. Peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi, mengajukan pertanyaan, serta menyampaikan pendapat terkait pemanfaatan teknologi AI dalam pembelajaran. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang komunikatif dan meningkatkan pemahaman awal peserta terhadap materi yang disampaikan.

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan demonstrasi penggunaan Website AI “BIJAK”. Tim pelaksana menjelaskan fitur-fitur utama website, mulai dari proses pengisian data materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, hingga pemanfaatan bantuan AI dalam menghasilkan modul pembelajaran interaktif. Demonstrasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran nyata kepada peserta mengenai cara kerja dan manfaat Website AI “BIJAK” dalam mendukung pembelajaran.

Tahap berikutnya adalah praktik langsung, di mana siswa dan guru didampingi untuk menggunakan Website AI “BIJAK” secara mandiri. Pada tahap ini, peserta mencoba menyusun modul pembelajaran interaktif sesuai dengan mata pelajaran yang dipilih. Pendampingan dilakukan secara intensif untuk memastikan setiap peserta mampu mengikuti langkah-langkah penggunaan website dengan baik.

Pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa peserta memiliki antusiasme yang tinggi terhadap penggunaan Website AI “BIJAK”. Siswa terlihat aktif dalam mengikuti setiap tahapan pelatihan, sementara guru menunjukkan ketertarikan untuk memanfaatkan website tersebut sebagai media pendukung pembelajaran di kelas. Dokumentasi kegiatan pelaksanaan pelatihan ditunjukkan pada Gambar 1.





**Gambar 1.** Pemberian materi mengenai Ai Bijak kepada siswa-siswi Smp Islam Faradisa Pamulang

Selama proses penyampaian materi, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dengan mengajukan pertanyaan serta mengikuti arahan pemateri secara aktif. Kondisi ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis interaksi langsung mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam memahami materi yang disampaikan.

### 3.2 Hasil Praktik Pembuatan Media Interaktif

Setelah sesi penyampaian materi dan demonstrasi penggunaan Website AI “BIJAK”, kegiatan dilanjutkan dengan praktik langsung pembuatan modul pembelajaran interaktif berbasis Artificial Intelligence. Pada tahap ini, siswa dan guru dibimbing secara intensif untuk memahami alur penggunaan website, mulai dari proses pengisian data materi pembelajaran, penentuan tujuan pembelajaran, hingga pemanfaatan fitur AI untuk menghasilkan modul pembelajaran yang sistematis dan interaktif.

Peserta diarahkan untuk mengakses Website AI “BIJAK” menggunakan perangkat yang tersedia dan mengikuti langkah-langkah pembuatan modul sesuai dengan panduan yang telah diberikan. Selama proses praktik, tim pelaksana melakukan pendampingan untuk membantu peserta dalam mengatasi kendala teknis serta memastikan setiap tahapan dapat dijalankan dengan baik. Pendekatan ini memungkinkan peserta memperoleh pengalaman langsung dalam memanfaatkan teknologi Artificial Intelligence sebagai media pendukung pembelajaran.

Hasil praktik menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mampu mengoperasikan Website AI “BIJAK” secara mandiri dan berhasil menghasilkan modul pembelajaran interaktif sesuai dengan materi yang dipilih. Modul yang dihasilkan memiliki struktur yang lebih rapi, sistematis, dan mudah dipahami dibandingkan dengan bahan ajar konvensional. Selain itu, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap pemanfaatan teknologi AI dalam proses pembelajaran.

Proses pendampingan dan praktik pembuatan modul pembelajaran interaktif menggunakan Website AI “BIJAK” selama kegiatan ditunjukkan pada Gambar 2.



**Gambar 2.** Penyampaian materi dan demonstrasi penggunaan Website Ai Bijak

Kegiatan praktik dilaksanakan secara bertahap dengan pendampingan langsung dari fasilitator agar setiap peserta dapat mengikuti proses penggunaan Website AI “BIJAK” dengan baik. Selama praktik berlangsung, siswa dibimbing mulai dari pengisian data materi hingga penyusunan modul pembelajaran interaktif berbasis Artificial Intelligence. Hasil praktik menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu menghasilkan modul pembelajaran interaktif yang terstruktur dan mudah dipahami. Pendekatan pembelajaran berbasis praktik ini memberikan pengalaman nyata kepada siswa dalam memanfaatkan teknologi Artificial Intelligence secara produktif serta meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam menggunakan media digital sebagai sarana pendukung pembelajaran.

### 3.3 Hasil Kegiatan

Bagian ini menyajikan hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan modul pembelajaran interaktif menggunakan Website AI “BIJAK” serta dampaknya terhadap pemahaman dan keterampilan digital siswa SMP Islam Faradisa. Analisis hasil kegiatan dilakukan berdasarkan observasi selama pelatihan, dokumentasi kegiatan, serta hasil praktik pembuatan modul pembelajaran interaktif oleh peserta.

**Tabel 2.** Hasil Pelaksanaan Kegiatan dan Dampaknya

Aspek yang Diamati	Kondisi Sebelum Kegiatan	Kondisi Setelah Kegiatan
Pemanfaatan internet	Teknologi pembelajaran masih bersifat konvensional	Siswa memahami pemanfaatan AI sebagai media pembelajaran
Pemahaman media sosial	Belum memahami konsep dan fungsi AI	Memahami dasar AI dan penerapannya dalam pembelajaran
Keterampilan digital	Belum memiliki pengalaman membuat modul interaktif	Mampu membuat modul pembelajaran interaktif berbasis AI

Aspek yang Diamati	Kondisi Sebelum Kegiatan	Kondisi Setelah Kegiatan
Antusiasme belajar	Kurang aktif dan mudah jenuh	Lebih aktif dan antusias dalam pembelajaran berbasis praktik

Tabel 2 menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan digital siswa setelah mengikuti kegiatan pelatihan. Perubahan ini mencerminkan efektivitas penggunaan Website AI “BIJAK” dalam mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif, kreatif, dan relevan dengan perkembangan teknologi pendidikan.

### 3.4 Pembahasan

Hasil kegiatan ini sejalan dengan konsep literasi digital yang dikemukakan oleh UNESCO (2019), yang menegaskan bahwa literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan mengakses informasi, tetapi juga kemampuan mencipta dan memanfaatkan teknologi secara produktif. Melalui praktik penggunaan Website AI “BIJAK”, siswa tidak hanya berperan sebagai pengguna teknologi, tetapi juga sebagai pencipta modul pembelajaran interaktif berbasis Artificial Intelligence.

Temuan ini mendukung pandangan Purba dan Sujatmiko (2023) yang menyatakan bahwa modul pembelajaran interaktif berbasis teknologi mampu meningkatkan keterlibatan serta pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Pengalaman langsung dalam menyusun modul pembelajaran melalui Website AI “BIJAK” memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan kreativitas dan berpikir lebih sistematis.

Selain itu, pendekatan pembelajaran berbasis praktik yang diterapkan dalam kegiatan ini sejalan dengan temuan Meiliawati et al. (2024) yang menyebutkan bahwa pemanfaatan media berbasis Artificial Intelligence dapat meningkatkan literasi digital siswa serta mendorong penggunaan teknologi secara bijak. Dengan demikian, penerapan Website AI “BIJAK” tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis peserta, tetapi juga membentuk pola pikir yang lebih inovatif dan bertanggung jawab dalam memanfaatkan teknologi digital.

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan pembahasan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, dapat disimpulkan bahwa penerapan Website AI “BIJAK” sebagai sarana edukasi modul pembelajaran interaktif memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan keterampilan digital siswa SMP Islam Faradisa. Siswa menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap konsep Artificial Intelligence serta mampu memanfaatkan teknologi tersebut dalam pembuatan modul pembelajaran interaktif tanpa memerlukan kemampuan teknis yang kompleks.

Pendekatan pembelajaran berbasis praktik terbukti mampu meningkatkan keterlibatan dan antusiasme siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, kegiatan ini memberikan alternatif media pembelajaran yang lebih interaktif, inovatif, dan relevan dengan perkembangan teknologi pendidikan. Secara keseluruhan, Website AI “BIJAK” berpotensi menjadi media pembelajaran yang efektif dan berkelanjutan dalam mendukung peningkatan kreativitas serta literasi digital siswa di lingkungan sekolah.

## REFERENCES

- UNESCO. (2019). Digital literacy for sustainable development. Paris: UNESCO Publishing.
- Kemendikdasmen. (2024). Implementasi kecerdasan artifisial dalam pembelajaran di jenjang pendidikan. Jakarta: BPMP.
- Purba, M. C., & Sujatmiko, B. (2023). Pengembangan modul pembelajaran interaktif berbasis website untuk meningkatkan minat belajar siswa. *IT-Edu: Jurnal Information Technology and Education*, 8(1), 147–156.
- Meiliawati, A. E., Zulfritra, & Sugiarto, T. W. (2024). Penggunaan media berbasis Artificial Intelligence untuk menunjang proses pembelajaran. *INFONTIKA: Jurnal Pendidikan Informatika*, 3(1).